

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Penelitian ini berhasil membuat program untuk menguji implementasi SVM dalam mengklasifikasi aktivitas transaksi dan iklan di *tweet-tweet* transaksi *e-commerce*. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa :

1. Metode pembelajaran SVM berhasil menghasilkan model pembelajaran yang mempunyai nilai akurasi klasifikasi sebesar 96%. Dengan pasangan parameter  $C=0,9$  dan  $\gamma=0,8$ .
2. Nilai akurasi yang didapat dari model terbaik SVM tersebut melibatkan sejumlah tahapan lain di antaranya *preprocessing*, ekstraksi fitur dan pembobotan dengan metode yang telah ditentukan. Tahapan lainnya tersebut dilakukan untuk mendapatkan fitur yang tepat untuk digunakan dalam model pembelajaran
3. Dari hasil pengujian, melibatkan nilai *threshold* menghasilkan model yang mempunyai akurasi yang lebih baik dibanding dengan yang tidak. Fitur yang dihasilkan tanpa nilai *threshold* menghasilkan banyak fitur yang tidak mewakili data relevan dengan aktivitas transaksi. Sehingga, hal ini membuat model SVM tidak menghasilkan klasifikasi secara benar
4. Dari 138 data *testing* yang mengandung fitur setelah *threshold*, terdapat 6 data *testing* yang salah diklasifikasi oleh model terbaik pembelajaran SVM. Hal ini terjadi karena fitur yang digunakan mewakili kedua kelas yang diklasifikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian lanjutan yang terkait dengan penelitian ini adalah :

1. Terdapat sejumlah informasi penting dari data yang digunakan. Proses klasifikasi dapat dilanjutkan dengan mengekstrak informasi dari *tweet-tweet* hasil klasifikasi. Dengan penambahan sejumlah metode yang berhubungan dengan ekstraksi informasi di dokumen berupa *tweet*.
2. Dari hasil penelitian terdapat beberapa data yang salah diklasifikasi karena beberapa fitur mewakili kedua kelas yang digunakan sebagai label. Untuk itu perlu dilakukan proses penanganan yang lebih baik lagi untuk mendapatkan fitur yang tepat untuk proses klasifikasi
3. Perlu penanganan terhadap *tweet* iklan karena banyak diantaranya yang tidak mengandung fitur. Terutama pada data *tweet* iklan yang hanya mempunyai informasi produk barang yang dijual